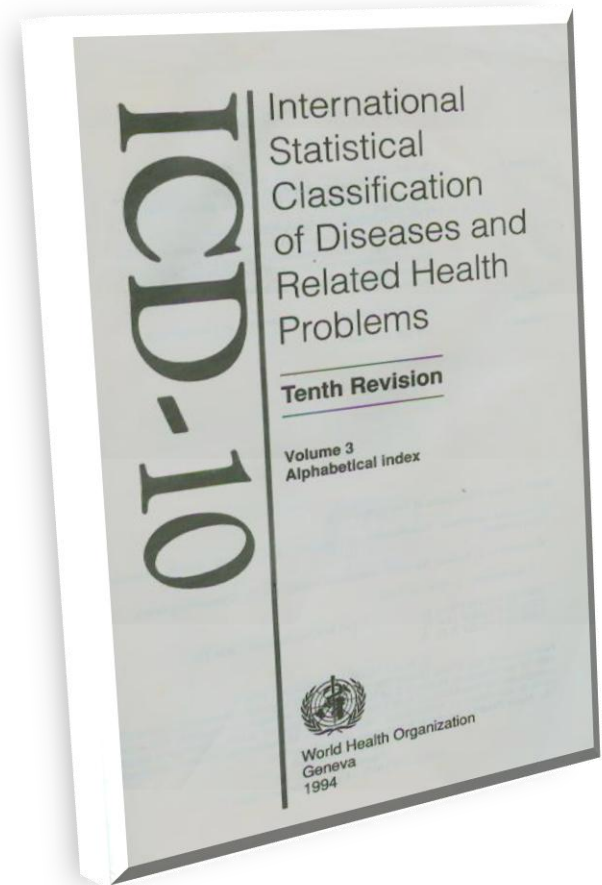


PEDOMAN PENGKODEAN & Pengenalan “LEAD TERM” PADA ICD-10

OLEH :
ARIS SUSANTO



PEDOMAN DASAR PENGKODEAN

Dalam ICD 10 terdapat 3 jilid yg terdiri dari Tabular List (Vol. 1), Petunjuk Penggunaan ICD 10 (Vol. 2), dan Alphabetical Index (Vol. 3)

ICD 10 volume 3 yang dikenal sebagai Alphabetical Index atau "kamus" memuat banyak istilah yang tidak terdapat dalam ICD 10 volume 1. Oleh karena itu dalam pengkodean diperlukan kedisiplinan untuk senantiasa melihatnya pada Index (vol. 3) dan Tabular List (vol. 1).

- ✓ Sebelum melaksanakan pengkodean, harus memahami terlebih dahulu prinsip klasifikasi dan pengkodean.
- ✓ Semakin sering Anda menjumpai kasus yang unik sebaiknya dicatat dalam buku khusus (secara pribadi).
- ✓ Kunci kesuksesan adalah dengan banyak bertanya ke pihak-pihak yang lebih tahu tentang mengkode secara benar.

PEDOMAN SEDERHANA DALAM PENGKODEAN

1. Identifikasi tipe pernyataan yang akan dikode dan buka volume 3 Alphabetical Index (kamus)
(Bila pernyataan adalah penyakit atau cedera atau kondisi lain yang terdapat pada Bab I-XIX - Vol. 1, lihat Section I pada Index - vol 3. Bila pernyataan adalah penyebab luar = *external cause* dari cedera atau kejadian lain yang terdapat pada Bab XX - Vol. 1, lihat Section II pada Index - vol. 3)
2. Lihat Lead Term.

Untuk penyakit dan cedera : biasanya merupakan kata benda untuk kondisi patologis, walaupun begitu, beberapa kondisi diekspresikan sebagai kata sifat (*adjectives*) atau *eponym* (menggunakan nama penemu) yang terdapat dalam Index sebagai lead term.
3. Baca seksama dan ikuti petunjuk catatan yang muncul di bawah term.
4. Baca istilah yang terdapat dalam tanda kurung “()” sesudah lead term (kata dalam tanda kurung = *modifier*, itu tidak mempengaruhi nomor kode).
Istilah lainnya yang di bawah lead term (dengan tanda minus = *idem* = *indent*) dapat mempengaruhi nomor kode, sehingga semua kata-kata diagnostik diperhitungkan).

5. Ikuti secara hati-hati setiap petunjuk silang (*cross-references*) dan lihat “see” dan “see also” yang terdapat dalam Index.
6. Lihat tabulasi List (vol. 1) untuk melihat nomor kode yang paling tepat. Lihat kode tiga karakter di index dengan tanda minus pada posisi ke empat yang berarti bahwa isian untuk kode ke empat itu adalah dalam volume 1 dan merupakan posisi karakter tambahan yang tidak ada dalam index (volume 3)
7. Ikuti pedoman “inclusion” atau “exclusion” pada kode yang dipilih atau di bagian bawah suatu bab (chapter), blok atau judul kategori.
8. Cantumkan kode yang Anda pilih.



LEAD-TERMS

~ SALAH SATU KATA PANDUAN UNTUK MENCARI NOMOR KODE DI VOLUME 3 ~

- Apabila istilah diagnosis terdiri dari satu kata, gunakanlah kata tersebut untuk mencari nomor ke indeks alfabetis Volume 3.
- Apabila istilah diagnosis tertulis dalam bahasa Indonesia → ubah dulu istilah terkait dalam bahasa Inggris ICD-10 Volume 3 (Ejaan Inggris-Amerika) (Buku Volume 1 menggunakan ejaan bahasa Inggris-Inggris).
- Apabila istilah diagnosis lebih dari satu kata, pilih satu kata untuk dijadikan ***“lead-term”***.

LEAD-TERMS (Lanjutan)

- Pilih “**lead-term**” suatu kata benda (**noun**) yang menunjukkan **istilah diagnostik, simtom, atau masalah kesehatan lain** namun jangan kata keterangan (adjektif atau adverbial), dan sebaiknya bukan kata noun anatomik.**
 - Apabila istilah diagnosis mengandung 2 (dua) istilah diagnosis penyakit, maka **kedua-duanya dapat dijadikan lead-term, sekaligus untuk mengontrol kepastian nomor kode yang akan dipilih.**
- **Untuk keperluan ini koder harus menguasai berbagai jenis istilah medis (Medical Terminology)**

CONTOH “*LEAD TERMS*”

PEMANFAATAN VOLUME 3, ICD-10

SEKSI 1

- 1. Penyakit → Disease** (dimulai di halaman 161 – 191 Vol.3)
rincian pembagian sesuai *ANATOMICAL BASED*.
- 2. Komplikasi → Complication** (hanya untuk panduan komplikasi **MEDICAL PROCEDURES**)
(Halaman 103 – 111 vol. 3)
- 3. Kehamilan → Pregnancy** (Halaman 451 – 455)
Ini adalah kata panduan untuk mencari diagnoses status **KEHAMILAN dan komplikasinya**.
- 4. Persalinan → Labour, labor** (Halaman 327 – 328)
Semua gangguan **proses persalinan** dapat ditelusuri lewat istilah ini (contoh: persalinan macet, persalinan tidak maju, hipertoni, atoni uteri dst.)

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 1 (Lanjutan-1)

- 5. Kelahiran → Delivery** (Halaman 144 – 149)
Kelahiran bisa tunggal (single delivery) bisa ganda (multiple delivery) bisa normal, spontan, dengan pertolongan, tindakan forseps, vakum atau seksio dan bisa terkomplikasi (= metode persalinan) (***methode of delivery***)
- 6. Keadaan bayi yang lahir → outcome of delivery**
(Halaman 421 – 422)
Hanya untuk bayi lahir sehat, tunggal atau mutiple.
Apabila bayi lahir sakit maka telusuri dari istilah medis sakitnya → umumnya akan ditemukan kode perinatal (alfabet **P**).

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 1 (Lanjutan-2)

7. **Nifas → Puerperal (periode masa ibu melahirkan sampai dengan 40 hari)** (Halaman 465 – 467)
Perhatikan additional code yang harus menyertai kode penyakit-2 yang menyertai status kesehatan ibu pada masa nifasnya.

8. **Gangguan bumil yang berpengaruh pada janin → cari melalui Maternal condition affecting fetus or newborn,**
(Halaman 350)

9. **Cedera → cari melalui INJURY** (Halaman 304 – 315)
Harus dilengkapi informasi apa terbuka (open) atau tertutup (closed)
Indeksurut abjad berdasarkan site lokasi cedera di tubuh/organ tubuh.

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 1 (Lanjutan-4)

10. **Luka bakar → cari di BURN** (Halaman 79)
Apakah luka bakar akibat api, listrik, petir, zat kimia, uap air dan gas panas.

11. **Tumor → telusuri melalui NEOPLASM.** (Halaman 548 – 552)
Apabila ganas → CARCINOMA atau SARCOMA
Menemukannya bisa lewat Tumor → see also Neoplasms.
Istilah carcinoma/sarcoma tidak bisa untuk menelusuri nama organ yang terkena, hanya bisa untuk menemukan jenis sel **carcinoma** (Halaman 85 – 89) atau **sarcomanya** (Halaman 485 – 486).
Site lokasi harus lewat Neoplasms, *malignant primary, secondary, in situ, benign atau uncertain or unknown behaviour* (Halaman 369 – 401).

12. **Disease, condition, infection** sulit untuk dijadikan lead terms.

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 2

- 1. Model penyebab luar cedera** → cari di sebutan model terkait.
Contoh di antaranya:
Jatuh → **Fall, falling from, falling on dst.**
Terpukul → **Strike, contact with dst.**
Tertembak → **memerlukan sebutan alat penembaknya (pistol, senapan, meriam dst) (diperlukan keterangan situasi apakah sedang perang, legal dst.)**
- 2. Kecelakaan lalu lintas (apapun bentuknya, jalan, udara. Air dst.)** → cari di **Accident (to)** –
Perhatikan ada tabel rincian untuk kecelakaan lalu lintas (jenis korban dan jenis penabrak) di halaman 570 (volume 3)
- 3. Gigitan** → **Bite**
Causa kebakaran → **Burn**

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 2 (Lanjutan-1)

- | | | |
|-----------|---------------------------|--|
| 4. | Terjebak | → Caught |
| | Tercekik | → Choked |
| | Runtuh | → Collaps |
| | Tabrakan | → Collision |
| | Terjepit,tergencet | → Crushed |
| | Terpotong | → Cut, cutting |
| | Kompl. Tind. medis | → Complication |
| 5. | Pelepasan (peluru) | → Discharge |
| | Tenggelam | → Drowning |
| | Bencana alam | → cari melalui bentuk bencana
(earthquake, flood, storm, dst) |
| 6. | Tertimbun | → earth falling (on) |
| 7. | Ledakan | → explosion |
| 8. | Terpajan | → exposure (to) |

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 2 (Lanjutan-2)

- 7. **Gagal** → **failure**
Benda asing (masuk tubuh) → **foreign body, object or material)**
Kebakaran hutan → **forrest fire**
Kausa fraktur → **fracture**
Membeku → **freezing, frostbite, frozen**

- 8. **Luka tembak** → **wound, gunshot; gunshot wound**

- 9. **Gantung diri, tergantung** → **hanging (accidental)**
Suhu panas → **heat, hot**
Ketinggian → **high**
Sengatan → **ignition (accidental)**

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 2 (Lanjutan-3)

- | | | |
|-----------------------------------|---|--------------------------|
| 10. Insiden tindakan medis | → | Incident, adverse |
| Terhisap | → | Inhalation |
| Tertelan/termakan | → | Ingestion |
| Cedera | → | Injury |
| Keracunan | → | Intoxication |
| 11. Loncat | → | Jumped, jumping |
| Terjebak di antara | → | Jammed |
| 12. Tertendang | → | Kicked by |
| Terbunuh | → | Killed, killing |
| Terpukul
(accidentally) | → | Knock down |

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 2 (Lanjutan-4)

- 13.** Kurang Legal
Angkat barang berat
Petir
Kehilangan kontrol
Berbaring di depan kereta api
Nyasar di laut
- lack of
→ legal
→ lifting
→ lightning
→ loss of control
→ lying before train
→ loss at sea.
- 14.** Misadventure → khusus untuk pasien akibat tindakan medis.
Mabuk gunung → mountain sickness
- 15.** Bising suara → noise
Tidak terdaftar → Non-administration
- 16.** Tersumbat → obstruction
Berlebihan → over- ...

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 2 (Lanjutan-5)

- | | | |
|------------|-----------------------|---|
| 17. | Keracunan | → poisoning |
| | Terdorong | → pushed |
| | Tusuk | → puncture |
| | Tertusuk | → piercing |
| | Tindik telinga | → ear piercing |
| | Tekanan | → pressure |
| 18. | Radiasi | → radiation |
| | Lari | → run, running away, running off |
| 19. | Terkelupas | → scald |
| | Mau sendiri | → self harm, self inflicted |
| | Sisa | → sequelae |
| | Syok | → shock |
| | Tembak | → shooting |
| | Tenggelam | → sinking |

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 2 (Lanjutan-6)

Terpleset	→ slipping
Kelaparan	→ starvation
Tersengat	→ sting
Tercekik	→ strangulation
Membentur	→ striking against
Diserang (pukul)	→ struck by
Sufokasi	→ suffocation
Bunuh diri	→ suicide
Tersengat matahari	→ sunstroke
Tertelan	→ swallowed, swallowing
Tertusuk (benda tajam)	→ stab, stabbing
Terinjak	→ stepped, on
Menginjak	→ stepping on
Tersengat sinar matahari	→ sun stroke
Tertelan	→ swallowed, swallowing
Tertutup rapat oleh	→ shut in (accidental)

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 2 (Lanjutan-7)

- | | | |
|------------|-------------------------------|---|
| 20. | Terlempar ke, dari | → thrown from, off |
| | Terjebak | → trapped |
| | Tersandung | → tripping |
| | Tertimpa pohon | → tree falling on, hitting |
| 21. | Korban | → victum |
| | Gunung meletus | → volcanic eruption |
| | Vibrasi (cause injury) | → vibration |
| 22. | Perang | → war operation |
| | Tersapu | → washed |
| | Luka, terluka | → wound, wounded |
| | Cairan infuse salah | → wrong fluid in infusion |
| | Hampa udara | → weightlessness (in spacecraft, real or simulation) |

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 3

Pada seksi 3 ini daftar alfabetik nama obat atau zat kimia penyebab keracunan (*Poisoning*) berdasarkan nama generiknya.

Apabila nama generic obat/zat kimia tidak diketahui, maka

dipandu untuk mencari melalui khasiat obat/zat kimia terkait.

Contoh: Baygon

Ini nama pabrik, maka tidak bisa ditemukan di Seksi 3 pada Volume 3 ICD 10. Nomor kode yang dapat diberikan kepadanya adalah nomor kode sifat kegunaannya yakni: *Insecticide, unspecified*.

Apabila komposisi dari baygon diketahui, maka bisa dicari nomor kode yang sesuai, apakah baygon itu terdiri dari zat carbamate, mixed, organochlorine atau organophosphorus (Silahkan baca di label baygon)

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 3 (Lanjutan-2)

Halaman 686: Baygon sebagai insecticide NEC T60.9
Baygon sebagai insecticide mixed T60.9

Lain dengan DDT yang merupakan singkatan dari nama generiknya.

Halaman 659: DDT (dust) T60.1

Begitu juga untuk endrin

Halaman 667: Endrin T60.1

Valium → tidak ada di Seksi 3, namun diazepam adalah T42.4

Paracetamol → T39.1

Sedang nama Panadol tidak ditemukan di Vol.3

Aspirine (aluminum((soluble) → T39.0

Namun bodrex/bodrexin tidak ditemukan di Vol. 3

CONTOH “*LEAD TERMS*”

SEKSI 3 (Lanjutan-2)

Pengaruh obat pembuat cedera dirinci dalam tabel 5 lajur, lihat di halaman 627 – 746 volume 3.

Contoh:	Substance	Chapt. XIX	Poisoning		Adverse effect in therapeutic use	
			Accidental	Intentional self harm	Undeter. intent.	
(halaman 635)						
Antifungal						
- antibiotic (systemic)	T36.7		X44.-	X64.-	Y14.-	Y40.7
- anti-infective NEC	T37.9		X44.-	X64.-	Y14.-	Y41.9
- disinfectant (local)	T49.0		X44.-	X64.-	Y14.-	Y56.0
- Nonmedicinal (spray)	T60.3		X48.-	X68.-	Y18.-	-
Barbiturat NEC	T42.3		X41.-	X61.-	Y11.-	Y47.0
- With tranquilizer	T42,3		X41.-	X61.-	Y11.-	Y47.0
BCG (vaccine)	T50.9		X44.-	X64.-	Y14.-	Y58.0

CARA PEMENFAATKAN VOLUME 3 ICD-10

“Lead Term” Harus Ejaan Amerika

Contoh:

oesophagus → esophagus

labour → labor

diarrhoea → diarrhea

CARA MEMANFAATKAN INDEKS ALFABETIS UNTUK MENCARI ISTILAH DIAGNOSIS YANG AKURAT

1. > **Sakit kepala (Headache)**
Cari di Alfabet H halaman 253 → Headache R51
- > **Sakit kepala akibat emosi**
Headache
- emotional F45.4
- > **Sakit kepala kronik post cedera kepala**
Headache
- post-traumatic, chronic G44.3

Sakit kepala migrain → (253) Headache migrain (type) G43.9

atau cari di Migrain → (358) Migrain (idiopathic) G43.9

Sakit kepala akibat tegang (253) Headache tension () () G44.2

atau cari di Tension → (531) Tension headache G44.2

CARA MEMANFAATKAN INDEKS ALFABETIS UNTUK MENCARI ISTILAH DIAGNOSIS YANG AKURAT (Lanjutan-1)

- 2. Pharyngitis acute suppurative dengan influenza**
Hamalan (437)
**Pharyngitis (acute)(catarrhal)(gangrenous)(infective)
(subacute)(suppurative)(ulcerative) J02.9**
- with influenza, flu or gripe (see also Influenza, with,
respiratory manifestation) J11.1
Faringitis kronik → (437)
Pharyngitis
- chronic (atrophic)(granular)(hypertrophhic) J31.2
Pharyngitis diphtheritic A36.0
Pharyngitis purulunt J02.9
Pharyngitis Tb A16.8
**Pharyngitis Tb dengan kepastian pemeriksaan bakteri
A15.8**

Berapa kode ICD-10 untuk Flu burung?

CARA MEMANFAATKAN INDEKS ALFABETIS UNTUK MENCARI ISTILAH DIAGNOSIS YANG AKURAT (Lanjutan-2)

3. Dermatitis dengan ujud kemerahan terlokalisasi di kulit punggung, akibat makanan obat dari dokter → Dermatitis due to ingestion of drugs (correct substance properly administered) localized skin eruption.

Cari di Dermatitis (152 → 153)

- due to – *continued*
- - - *wrong dst.*
- - *dst.*
- - ingestion, *ingested substance*
- - - drugs and *medicaments (correct substance properly administered)*

(generalized) (*see also*
drugs) L27.0

Dermatitis, due to,

- - - - localized skin eruption L27.1

CARA MENCARI NOMOR KODE MELALUI VOLUME 3

1. Anemia akut akibat kehilangan darah →

Anemia secondary to blood loss (acute)

(1)

(2)

(3)

(4)

Halaman (42 → 45) No: D62

2. Disentri bakterial shigela A → *Dysentery bacillary Shigella group A*

Halaman (191) No: A03.0

(1)

(2)

(3)

(4)

3. Infeksi usus karena virus → *Infection virus intestine*

Halaman (298) No: A08.4

(1)

(2)

(3)

Enteritis viral Rotavirus

(1)

(2)

(3)

Halaman (208) → 209 No: A08.4

CARA MENCARI NOMOR KODE MELALUI VOLUME 3 (Lanjutan)

4. **Selesma** → **Common cold** → **rhinopharyngitis acute**

(2) (1) (1) (2)

Halaman (101) No: J00 Halaman (478) No: J00

Nasopharyngitis chronic → Halaman 367 No: J31.1

(1) (2)

5. **Abses peritonsil** → **Abscess peritonsillar**

Halaman (17 → 20) (1) (2) No: J36

6. **Coma hypoglycaemic non-diabetic**

(1) (2) (3) No: E15

7. **Hepatitis B kronik** → **Hepatitis viral chronic type B**

Halaman (263) (1) (2) (3) (4)

No: B18.1

ANY QUESTION ???



Thank's

